

ABSTRAK

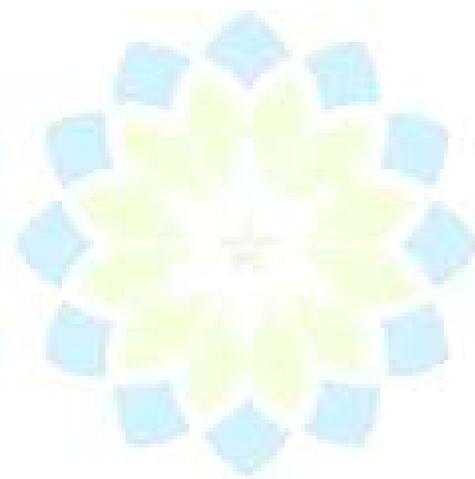
Sahna Mutiara Harahap (1214030113): “Implementasi Teori Dynamic Capabilities Pada Manajemen Strategi Pondok Pesantren Modern dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Santri (Di Pesantren Modern Nusaibah Leadership Islamic Boarding School)”

Fenomena meningkatnya jumlah pondok pesantren modern di Indonesia hingga 30% dalam satu dekade terakhir, tidak selalu diiringi keberhasilan pembentukan karakter kepemimpinan santri. Data KEMENAG (2022) Menunjukkan hanya 40% pesantren modern yang memiliki strategi manajemen yang efektif. Nusaibah LIBS, sebagai pesantren modern yang memadukan kurikulum umum dan islam, menghadapi tantangan pengaruh kebiasaan negatif dari luar serta potensi kesenjangan antara visi dan implementasi strategi.

Penelitian ini berfokus pada identifikasi peluang dan tantangan eksternal, implementasi program kepemimpinan, serta evaluasi dan adaptasi strategi agar selaras dengan nilai islam dan relevan dengan tantangan modern. Berlandaskan *Dinamic Capabilities Theory (Sensing, Seizing, Transforming)* dengan Paradigma penelitian yang digunakan adalah post-positivisme. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dan metode studi deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi langsung di lingkungan Nusaibah LIBS, wawancara bersama Pengurus dan santri Nusaibah LIBS, dan dokumentasi Kegiatan maupun arsip Nusaibah LIBS dengan *purposive sampling*. Dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, serta diuji keabsahannya dengan teknik *triangulasi* perbandingan.

Hasil penelitian menunjukkan, Nusaibah LIBS menerapkan manajemen strategi komprehensif, kontekstual, dan adaptif melalui prinsip *sensing, seizing, dan transforming*. Pada tahap *Sensing*, Nusaibah LIBS mampu memetakan peluang seperti dukungan orang tua, dan perkembangan teknologi, sekaligus mampu mengantisipasi tantangan seperti pengaruh budaya luar. Tahap *Seizing* diwujudkan melalui program kepemimpinan berbasis minat santri, meliputi pembiasaan disiplin, penguatan spiritual, pelatihan komunikasi, pengembangan bahasa asing, organisasi santri, dan kegiatan ekstrakurikuler yang menumbuhkan kerjasama dan rasa tanggung jawab. Tahap *Transforming* dilakukan melalui evaluasi rutin, inovasi program, dan penyesuaian strategi secara berkala. Temuan ini membuktikan bahwa strategi tersebut efektif meningkatkan integritas, kemampuan manajerial, dan rasa percaya diri santri. Implikasinya, pesantren modern perlu mengintegrasikan strategi adaptif berbasis nilai islam untuk mencetak pemimpin yang religius, visioner, dan berdaya saing global.

Kata Kunci : *Dynamic capabilities theory*; kepemimpinan; karakter kepemimpinan; pesantren modern; pesantren nusaibah LIBS



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG